



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Laka Waka

Pergi ke Tempat Wisata

Penulis : Yuni Kurniawati Ramli
Ilustrator: Ayudia Hafara



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Laka Waka



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Laka Waka

Pergi ke Tempat Wisata

Sula-Indonesia

Penulis : Yuni Kurniawaty R.

Penerjemah Bahasa Daerah : Yuni Kurniawaty R.

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Ayudia Hafara Ekasari

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-726-3

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

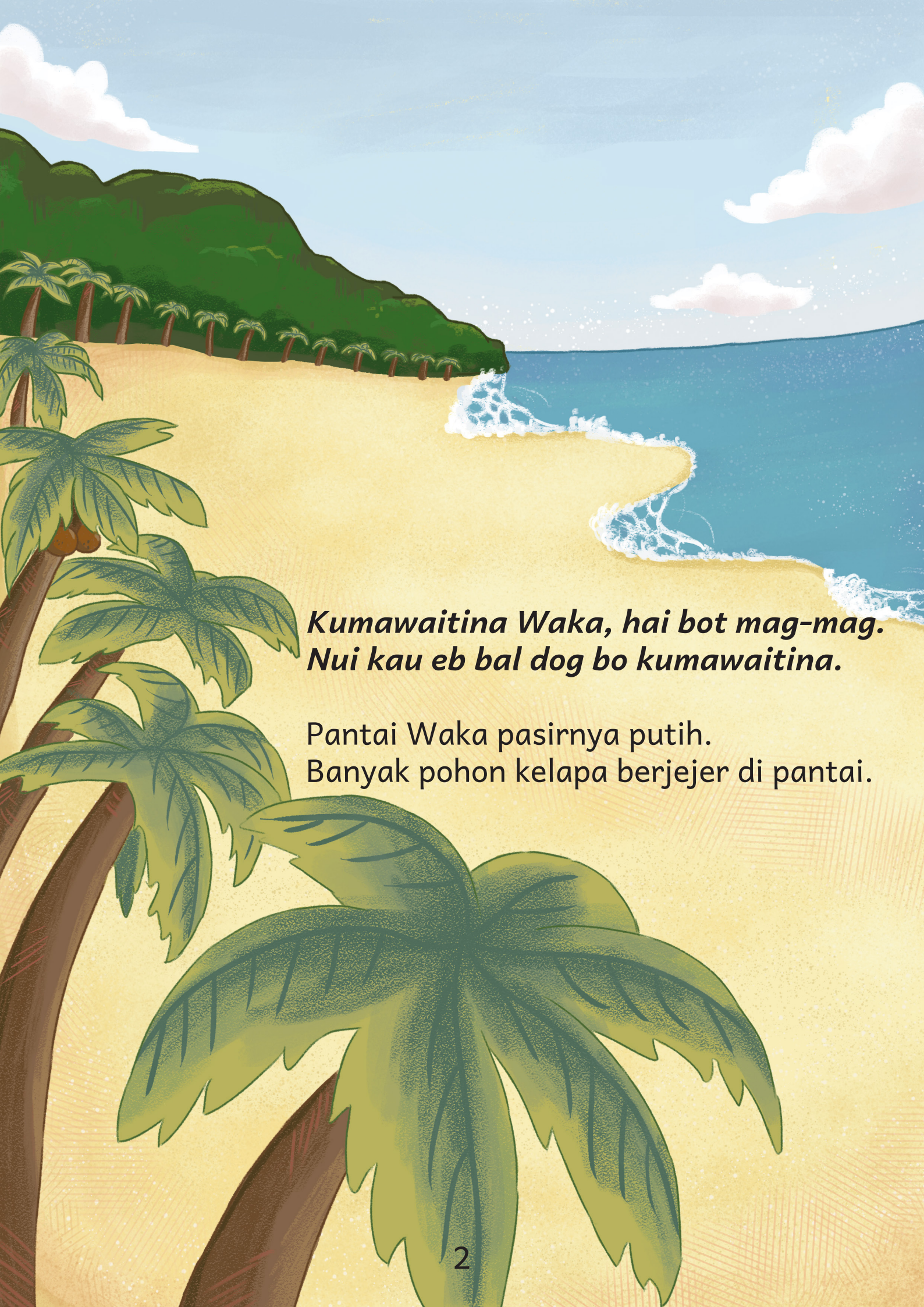
Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

***Miqdad do in lom laka peknik bo kumawaitina
Waka. Hia kumawaitina bisa bo Maluku Utara.***

Miqdad dan keluarganya berwisata ke Pantai Waka.
Salah satu pantai indah di Maluku Utara.





***Kumawaitina Waka, hai bot mag-mag.
Nui kau eb bal dog bo kumawaitina.***

Pantai Waka pasirnya putih.
Banyak pohon kelapa berjejer di pantai.

Mahi in rupa babir-babir.

Air lautnya berwarna kebiruan.





***Matapia dahi bal gawa.
Dahi induang bal bamai.***

Ada pengunjung yang berenang.
Ada juga yang memancing.



Kumawaitina bo Waka birahi do bisa kadiga.

Pantai Waka memiliki pemandangan yang sangat indah.





***Miqdad i lewa bo
kumawaitina hifa hata.
Slak-slak i nib bo hai tina.
Slak-slak i yota mok-mok.***



Miqdad berlari ke sana kemari.
Sesekali duduk di pasir.
Sesekali mengejar ombak.



Miqdad suglela bal do in baba. In lab me meta.

Miqdad juga bermain bola bersama Ayah.
Kaosnya sampai basah.



***Bal ihi sepa yau bo fa ok.
Pas miqdad wa bal, in yai baren do
kasaeka. Kasaeka dahi bo saho-hoa.***

Bola ditendang jauh ke semak-semak.
Saat akan diambil, kaki Miqdad tersangkut.
Ada sampah plastik berserakan di sana.





Miqdad heka moya kumawaitina dahi do kasaeka.

Miqdad tidak ingin pantai dipenuhi sampah.



***Miqdad do in baba baret
suglela. Ihi baparipi lom
kasa eka.***

Miqdad dan Ayah berhenti
bermain. Mereka bergegas
mengumpulkan sampah.





***Miqdad do in baba laka kuliling kumawaitina.
Ihi lang kasa eka ihi lom.
Ihi lom kasaeka eb e.***

Miqdad dan Ayah menyisir pantai.
Mereka memungut sampah yang ditemukan.
Sampah yang dipungut ternyata banyak.



***Miqdad do in baba bisloi leha oya kasa
eka. Ihi oya bo samana.***

Miqdad dan Ayah mencari tempat sampah.
Mereka membuangnya di sana.



***Miqdad do in baba lif bo leha
istirahat. Ihi nib do ihi win nui wai.***

Miqdad dan Ayah kembali ke tempat
istirahat.

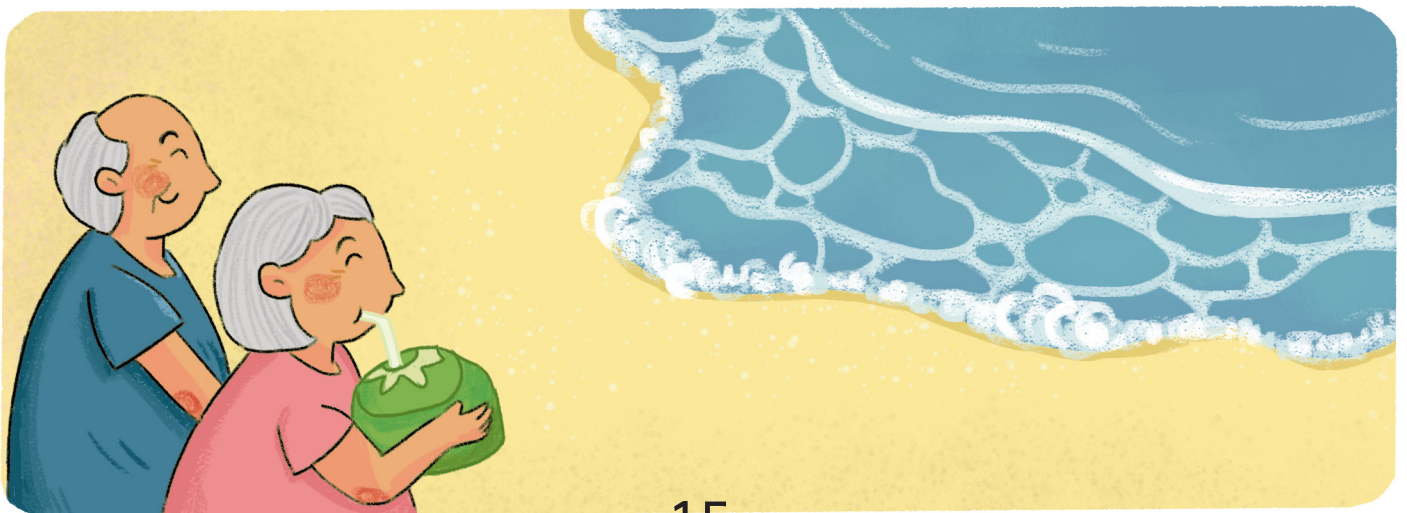
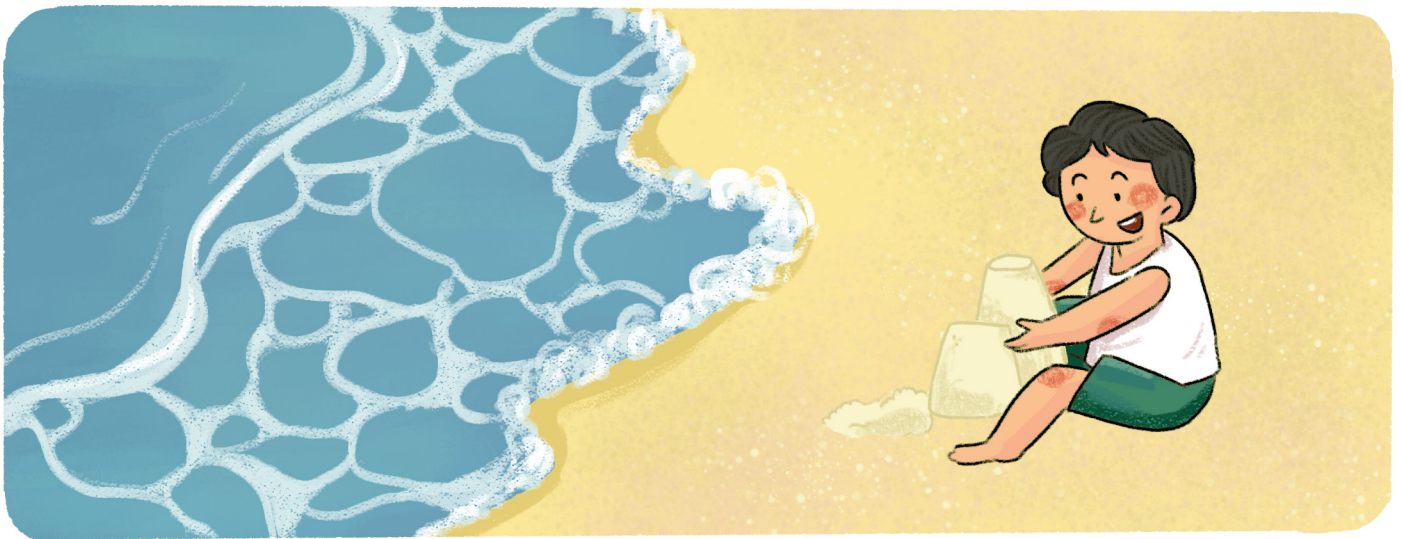
***Suglela bo kumawaitina kasaeka dahi moya in,
kit lal barsuka.***

Main ke pantai tanpa sampah, pasti menyenangkan.



***Kumawaitina Waka koi maga bakatai.
Deha la matapia duk me lal barsuka.***

Pantai Waka jangan sampai kotor.
Agar pengunjung senang.



Matapia duk, koi oya kasaeka takaruang.

Pengunjung tidak boleh membuang sampah sembarangan.



*Dahi matapia bal noi sukur eb-eb bo miqdad.
Miqdad do in baba bau bagila bagila pel.*

Ada pengunjung yang berterima kasih kepada Miqdad.
Miqdad dan Ayah sudah menjaga kebersihan.



*Miqdad i nib do i bapikir.
Miqdad bapikir soal fahapa bal bit i bareha.*

Miqdad duduk sambil berpikir.
Miqdad memikirkan sesuatu untuk ditinggalkan.





Miqdad i tulis. Koi oya kasa eka takaruang.

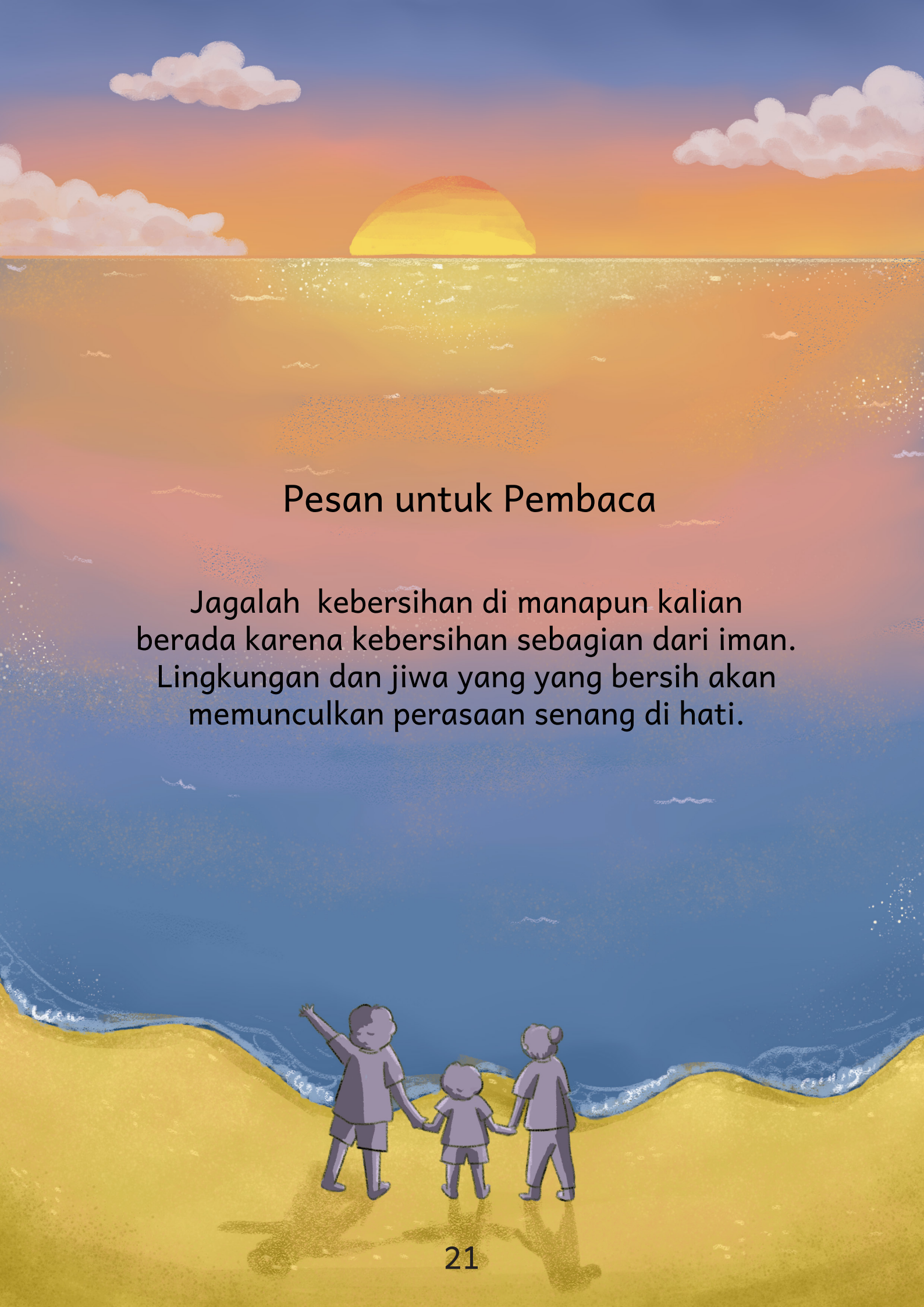
Miqdad menulis sesuatu.
Jangan membuang sampah sembarangan.



***Tulisan mana miqdad i ata bo
kau han kumawaitina.***

Tulisan itu diikat Miqdad
di pohon dekat pantai.





Pesan untuk Pembaca

Jagalah kebersihan di manapun kalian berada karena kebersihan sebagian dari iman. Lingkungan dan jiwa yang bersih akan memunculkan perasaan senang di hati.

Penulis



Yuni Kurniawati Ramli lahir pada 7 juni 1995 di Ternate. Akrab dipanggil Nia, salah satu alumni program studi sastra di Universitas Khairun Ternate. Nia merupakan pegawai kontrak Pengadilan Negeri Sanana. Hobinya membaca novel dan komik. Penulis adalah istri Muhaidin Masuku, penulis cerita anak di Maluku Utara.

ilustrator



Ayudia Hafara tertarik pada buku cerita anak sejak kecil. Mulai berkecimpung di dunia ilustrasi usai kuliah dan fokus pada ilustrasi anak sejak 2023. Menjadi seorang ilustrator yang menciptakan karya menyenangkan bagi orang lain adalah impiannya. Kunjungi Instagram @haihafara untuk berkenalan dan melihat karya Fara lainnya.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Waka mana matapia eb in leha wisata, matapia eb bal jaga duk. Matapia bia daerah lal do daerah kakahoi me dua. Waka iki pia eb nau pel do in hai kumawaitina bot do bagila kadiga do in mahi babir.

Waka adalah salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal dan nasional. Waka dikenal dengan pantai pasir putih yang indah dan air laut yang kebiruan.



ISBN 978-623-504-726-3

